BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 ini diuraikan mengenai deskripsi data dan analisis data hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung pada materi menulis aksara Jawa dan pasangannya. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu karena terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus dengan menggunakan model *direct instruction* dengan media kartu aksara pada mata pelajaran bahasa Jawa materi menulis aksara Jawa dengan pasangannya dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus yakni menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran bahasa Jawa materi menulis aksara Jawa dengan pasangannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung. Sampelnya, peneliti menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel dengan rincian kelas V-B yang berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas V-A yang berjumlah 26

peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun daftar nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang ditempuh peneliti dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2019 yakni meminta izin kepada Kepala MIN 7 Tulungagung bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan kepala madrasah, yaitu bapak Erawan Abdullah peneliti disarankan untuk menjadikan kelas V-B sebagai kelas eksperimen dan kelas V-A sebagai kelas kontrol. Pada tanggal 21 Januari 2019 pihak madrasah memberikan surat keterangan kesediaan kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Setelah menerima surat tersebut peneliti berkoordinasi lagi dengan guru kelas V untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 sampai 17 April 2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Angket motivasi dan tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai data dokumentasi peserta didik kelas V di MIN 7 Tulungagung ketika proses pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas adalah data dari nilai UTS peserta didik kelas V-B dan V-A pada semester 2,

untuk menguji normalitas data dari *post test* angket dan tes hasil belajar peserta didik dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dan untuk menguji hipotesis menggunakan data dari *post test* angket dan hasil belajar peserta didik dengan uji MANOVA.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji MANOVA yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, kemudian pengujian hipotesis dengan MANOVA.

1. Uji Instrumen

Hasil uji instrumen terhadap pernyataan angket motivasi belajar dan tes hasil belajar adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Angket dan soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik kelas VI di MIN 7 Tulungagung yang berjumlah 29 peserta didik yang telah menerima materi menulis aksara Jawa dan pasangannya untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket dan soal tes.

Teknik untuk mengukur validitas angket/kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi *product moment*. Item pernyataan instrumen dianggap valid dengan membandingkan hasilnya dengan r_{tabel}. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Berikut peneliti menampilkan hasil perhitungan uji validitas angket motivasi belajar dengan *SPSS 16.0.*

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar *Ms. Excel*

No.	Nilai Validasi	Keterangan
1.	0,801	Valid
2.	0,637	Valid
3.	0,149	Tidak Valid
4.	0,403	Valid
5.	0,253	Tidak Valid
6.	0,642	Valid
7.	0,308	Tidak Valid
8.	-0,111	Tidak Valid
9.	0,802	Valid
10.	0,147	Tidak Valid
11.	0,666	Valid
12.	0,105	Tidak Valid
13.	0,838	Valid
14.	0,700	Valid
15.	0,562	Valid
16.	0,539	Valid
17.	0,117	Tidak Valid
18.	0,363	Tidak Valid
19.	0,334	Tidak Valid
20.	0,755	Valid
21.	0,452	Valid
22.	0,437	Valid
23.	0,501	Valid
24.	0,501	Valid
25.	0,606	Valid
26.	0,157	Tidak Valid
27.	0,545	Valid
28.	0,454	Valid
29.	0,385	Valid
30.	0,403	Valid

Berdasarkan tabel di atas dengan responden (N) = 29-2 = 27, maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan angket motivasi belajar dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,381 jadi dapat disimpulkan jika $r_{hasil} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan. Nilai r_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian.

Pada tabel 4.1 di atas dari 30 pernyataan angket terdapat 20 pernyataan yang valid dan 10 pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghapus 10 item pernyataan yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur atau mengetahui pengaruh model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi belajar. Adapun angket motivasi belajar dengan jumlah 20 item pernyataan yang telah valid sebagaimana terlampir.

Adapun hasil uji validitas soal tes dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* ditampilkan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Validitas Soal Tes Menggunakan *SPSS 16.0*

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.130	.214	.130	.141	.467*
	Sig. (2-tailed)		.501	.265	.501	.466	.011
	N	29	29	29	29	29	29
item_2	Pearson Correlation	.130	1	.214	.130	.319	.543**
	Sig. (2-tailed)	.501		.265	.501	.092	.002
	N	29	29	29	29	29	29

item_3	Pearson Correlation	.214	.214	1	.214	.402*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.265	.265		.265	.031	.000
	N	29	29	29	29	29	29
item_4	Pearson Correlation	.130	.130	.214	1	.319	.543**
	Sig. (2-tailed)	.501	.501	.265		.092	.002
	N	29	29	29	29	29	29
item_5	Pearson Correlation	.141	.319	.402*	.319	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.466	.092	.031	.092		.000
	N	29	29	29	29	29	29
skor_total	Pearson Correlation	.467*	.543**	.713**	.543**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.000	.002	.000	
	N	29	29	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh soal nomor 1 adalah 0,467, soal nomor 2 adalah 0,543, soal nomor 3 adalah 0,713, soal nomor 4 adalah 0,543, dan soal nomor 5 adalah 0,777. Nilai r_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian. Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 29 responden (N) = 29-2 = 27 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} = 0,381. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal valid. Perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,467	0,381	Valid
2.	0,543	0,381	Valid
3.	0,713	0,381	Valid
4.	0,543	0,381	Valid

5.	0,777	0,381	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Data yang digunakan untuk uji reliabilitas diambil dari instrumen penelitian yang telah valid kemudian dihitung nilai reliabilitasnya. Pengujian menggunakan rumus *Cronbach's alpha*.

Berikut hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar menggunakan *SPSS 16.0.*

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Menggunakan *SPSS 16.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $\geq$ r_{tabel} yaitu 0,905. Dengan demikian 20 item pernyataan angket motivasi tersebut dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Adapun hasil uji reliabilitas soal tes hasil belajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Menggunakan *SPSS 16.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.596	5

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* ≥ r_{tabel} yaitu 0,596, sehingga kelima soal tes hasil belajar tersebut dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas cukup.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan memiliki varian yang homogen atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang sama maka sampel tersebut dinyatakan sebagai sampel yang homogen dan peneliti dapat melakukan uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel bersifat homogen. Pada penelitian uji homogenitas ini peneliti menggunakan data dari nilai UTS semester 2 mata pelajaran bahasa Jawa peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.6 Data Nilai UTS Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas V-B dan V-A

Kelas V-B (Kelas Eksperimen)			Kelas V-A (Kelas Kontrol)		
No.	**Nama**	**Nilai**	**No.**	**Nama**	**Nilai**
1.	ADW	68	1.	ADB	40
2.	APS	58	2.	AS	60
3.	ASN	66	3.	ADAT	72

4.	BFAA	66	4.	AFAM	40
5.	DIG	48	5.	AHM	66
6.	FNRP	58	6.	ARU	40
7.	HRO	66	7.	ARAI	40
8.	IAK	58	8.	ARD	60
9.	IF	62	9.	AHPA	52
10.	KSK	56	10.	DTR	52
11.	KJP	58	11.	ENS	78
12.	KSY	58	12.	EDK	40
13.	MN	50	13.	FTH	64
14.	MFZ	56	14.	HAR	100
15.	MRBS	52	15.	MVF	60
16.	NSD	56	16.	MF	54
17.	PZZ	78	17.	NPW	60
18.	RNAP	60	18.	QJZ	50
19.	SRS	54	19.	RAA	50
20.	SA	82	20.	RHS	40
21.	YNA	66	21.	SSAH	62
22.	YNF	52	22.	SNM	60
23.	ZNZD	66	23.	ZAP	70
24.	ZPMR	58	24.	ILZ	60
			25.	KFDK	64
			26.	SAH	60
Jumlah		1452	**Jumlah**		1494
Rata-rata		60,5	**Rata-rata**		57,5
Nilai maksimum		82	**Nilai maksimum**		100
Nilai minimum		48	**Nilai minimum**		40

Uji homogenitas dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0* dengan syarat sebagai berikut.

1) Nilai signifikansi < 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
2) Nilai signifikansi > 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai uts bahasa jawa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.656	1	48	.062

Berdasarkan tabel 4.7 yang disajikan di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,062. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa 0,062 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dari data nilai ulangan tengah semester bahasa Jawa peserta didik kedua sampel bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel yang digunakan normal atau tidak normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai angket motivasi belajar dan nilai tes hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp. Sig.* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8 Data Nilai Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V-B dan V-A

Kelas V-B (Kelas Eksperimen)			**Kelas V-A (Kelas Kontrol)**		
No.	**Nama**	**Nilai**	**No.**	**Nama**	**Nilai**
1.	ADW	92	1.	ADB	71
2.	APS	87	2.	AS	77
3.	ASN	81	3.	ADAT	73
4.	BFAA	84	4.	AFAM	78
5.	DIG	76	5.	AHM	73
6.	FNRP	76	6.	ARU	69
7.	HRO	83	7.	ARAI	85

8.	IAK	81	8.	ARD	60
9.	IF	79	9.	AHPA	76
10.	KSK	94	10.	DTR	70
11.	KJP	79	11.	ENS	81
12.	KSY	84	12.	EDK	70
13.	MN	92	13.	FTH	87
14.	MFZ	88	14.	HAR	90
15.	MRBS	85	15.	MVF	69
16.	NSD	84	16.	MF	60
17.	PZZ	86	17.	NPW	77
18.	RNAP	90	18.	QJZ	70
19.	SRS	83	19.	RAA	71
20.	SA	94	20.	RHS	60
21.	YNA	86	21.	SSAH	70
22.	YNF	81	22.	SNM	69
23.	ZNZD	79	23.	ZAP	84
24.	ZPMR	88	24.	ILZ	73
			25.	KFDK	69
			26.	SAH	65
Jumlah		2032	**Jumlah**		1897
Rata-rata		84,67	**Rata-rata**		72,96
Nilai Maksimum		94	**Nilai Maksimum**		90
Nilai Minimum		76	**Nilai Minimum**		60

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Bahasa Jawa dengan *Kolmogorov-Smirnov SPSS 16.0*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		24	26
Normal Parameters[a]	Mean	84.67	72.96
	Std. Deviation	5.256	7.897
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.154
	Positive	.092	.152
	Negative	-.085	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.451	.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987	.567

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig.* adalah sebesar 0,987 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig.* 0,567. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa 0,987 > 0,05 dan 0,567 > 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar Bahasa Jawa disajikan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Data Nilai Tes Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas V-B dan V-A

Kelas V-B (Kelas Eksperimen)			**Kelas V-A (Kelas Kontrol)**		
No.	**Nama**	**Nilai**	**No.**	**Nama**	**Nilai**
1.	ADW	100	1.	ADB	70
2.	APS	80	2.	AS	80
3.	ASN	90	3.	ADAT	90
4.	BFAA	100	4.	AFAM	60
5.	DIG	60	5.	AHM	90
6.	FNRP	80	6.	ARU	60
7.	HRO	90	7.	ARAI	60
8.	IAK	80	8.	ARD	80
9.	IF	90	9.	AHPA	80
10.	KSK	90	10.	DTR	80
11.	KJP	80	11.	ENS	90
12.	KSY	70	12.	EDK	50
13.	MN	80	13.	FTH	80
14.	MFZ	80	14.	HAR	100
15.	MRBS	90	15.	MVF	80
16.	NSD	90	16.	MF	50
17.	PZZ	100	17.	NPW	80
18.	RNAP	90	18.	QJZ	70
19.	SRS	80	19.	RAA	70
20.	SA	100	20.	RHS	50
21.	YNA	90	21.	SSAH	80
22.	YNF	70	22.	SNM	70
23.	ZNZD	90	23.	ZAP	90
24.	ZPMR	80	24.	ILZ	80
			25.	KFDK	70

			26.	SAH	80
Jumlah		2050	**Jumlah**		1940
Rata-rata		85,41	**Rata-rata**		74,61
Nilai Maksimum		100	**Nilai Maksimum**		100
Nilai Minimum		60	**Nilai Minimum**		50

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas V-B dan V-A

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		24	26
Normal Parameters[a]	Mean	85.42	74.62
	Std. Deviation	10.206	13.336
Most Extreme Differences	Absolute	.215	.234
	Positive	.161	.151
	Negative	-.215	-.234
Kolmogorov-Smirnov Z		1.053	1.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217	.117

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,217 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,117. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa 0,217 > 0,05 dan 0,117 > 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji MANOVA adalah sebagai berikut.

a. Uji MANOVA

Uji MANOVA dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas V pada materi menulis aksara Jawa. Data yang digunakan untuk uji MANOVA adalah data dari hasil angket motivasi dan juga hasil tes. Adapun hasil uji MANOVA tersebut adalah sebagai berikut.

1) Uji Homogenitas Varian

Syarat pertama yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji MANOVA yaitu uji homogenitas varian. Dengan hipotesis pengujian uji homogenitas varian sebagai berikut.

a) Hasil angket motivasi belajar kedua kelas mempunyai varian yang sama (homogen).

b) Hasil skor tes hasil belajar kedua kelas mempunyai varian yang sama (homogen).

Syarat pengambilan keputusan dalam pengambilan data yaitu jika nilai signifikansi keduanya > 0,05 maka H_α diterima H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya < 0,05 maka H_α ditolak H_0 diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Leven's* sebagai berikut.

Tabel 4.12 Data Hasil Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

	F	df1	df2	Sig.

angket_motivasi_belajar	2.404	1	48	.128
tes_hasil_belajar	1.791	1	48	.187

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan *Leven's Test of Equality of Error Variances* pada tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai signifikansi angket motivasi belajar sebesar 0,128 dan nilai signifikansi tes hasil belajar sebesar 0,187. Karena nilai angket motivasi belajar 0,128 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_α diterima. Jadi, angket motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai *post-test* hasil belajar 0,187 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_α diterima. Jadi, nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

2) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Syarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji MANOVA yaitu uji homogenitas matriks varian/covarian. Dengan hipotesis pengujian uji homogenitas matriks varian/covarian yaitu kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama (homogen).

Pengambilan keputusannya yaitu dengan kriteria jika *Sig.* > 0,05 maka H_α diterima dan jika < 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil dari pengujian data uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Data Hasil Uji Matriks Varian/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	5.234
F	1.666
df1	3
df2	5.305E5
Sig.	.172

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* pada tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,172 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_α diterima. Jadi, kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama. Sehingga uji analisis data MANOVA dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

3) Uji *Multivariate Test*

Dalam penelitian ini uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel perlu dilihat *Multivariate Test* dan untuk melihat pengaruh variabel secara individual yaitu dengan melihat data *Between-Subject Effect.* Untuk mengetahui

pengaruh variabel secara individual yaitu dengan melihat data *Between-Subject Effect* dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut.

a) Tidak ada pengaruh motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Tidak ada pengaruh hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengambilan keputusannya yaitu dengan kriteria jika *Sig.* > 0,05 maka H_α diterima dan jika *Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil dari *Between-Subject Effect* dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.14 Data Output *Between-Subject Effect*

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	angket_motivasi_belajar	1709.885[a]	1	1709.885	37.404	.000
	tes_hasil_belajar	1456.013[b]	1	1456.013	10.215	.002
Intercept	angket_motivasi_belajar	310086.205	1	310086.205	6.783E3	.000
	tes_hasil_belajar	319616.013	1	319616.013	2.242E3	.000
kelas	angket_motivasi_belajar	1709.885	1	1709.885	37.404	.000
	tes_hasil_belajar	1456.013	1	1456.013	10.215	.002
Error	angket_motivasi_belajar	2194.295	48	45.714		
	tes_hasil_belajar	6841.987	48	142.541		
Total	angket_motivasi_belajar	312645.000	50			
	tes_hasil_belajar	326700.000	50			
Corrected Total	angket_motivasi_belajar	3904.180	49			
	tes_hasil_belajar	8298.000	49			

a. R Squared = .438 (Adjusted R Squared = .426)

b. R Squared = .175 (Adjusted R Squared = .158)

Perhatikan baris khusus pada angka signifikansi. Berdasarkan hasil *Between-Subject Effect* pada tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai signifikansi skor angket motivasi belajar sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_α diterima. Jadi, ada pengaruh motivasi belajar Bahasa Jawa peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sedangkan nilai signifikansi tes hasil belajar sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_α diterima. Jadi, ada pengaruh hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung dan ada pengaruh yang signifikan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

Multivariate Test dilakukan dengan uji hipotesis pengujian yaitu tidak ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengambilan keputusannya yaitu dengan kriteria jika *Sig.* > 0,05 maka H_α diterima dan jika *Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil dari *Multivariate Test* dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Data Hasil *Multivariate Test*

Multivariate Tests[b]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.993	3.364E3[a]	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	3.364E3[a]	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	143.160	3.364E3[a]	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	143.160	3.364E3[a]	2.000	47.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.439	18.367[a]	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.561	18.367[a]	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	.782	18.367[a]	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	.782	18.367[a]	2.000	47.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Hasil output pada tabel *Multivariate Test* terdapat dua baris, baris pertama (*Intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada motivasi dan hasil belajar Bahasa Jawa dipengaruhi penggunaan model *direct instruction* dengan media kartu aksara, sedangkan hasil kedua (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Sehingga yang digunakan adalah baris kedua.

Berdasarkan hasil *Multivariate Test* pada tabel 4.14 di atas, nilai signifikansi dilihat pada *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace,* dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect factor* dan diperoleh keseluruhan data yaitu sebesar 0,000 dan 0,000. Karena nilai 0,000 dan 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_α diterima. Jadi, ada pengaruh motivasi dan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung	Hasil dari pengujian MANOVA pada bagian *Between-Subject Effect* diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000	Probability < 0,05	H_α diterima	Ada pengaruh yang signifikan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung
2.	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung	Hasil dari pengujian MANOVA pada bagian *Between-Subject Effect* diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,002	Probability < 0,05	H_α diterima	Ada pengaruh yang signifikan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung

3.	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung	Hasil dari pengujian MANOVA pada bagian *Multivariate Test* diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000	Probability < 0,05	H_α diterima	Ada pengaruh yang signifikan model *direct instruction* dengan media kartu aksara terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung